

PENOPANG HIDUP YANG SESUNGGUHNYA
(Kejadian 15:1-6; Matius 7:24-27; Yakobus 2:14-26)

Yesus menyebut adanya orang yang bijaksana dan orang yang bodoh. Kedua orang itu memiliki persamaan, yaitu sama-sama mendengar firman.

Menurut Tuhan Yesus perbedaan kedua orang ini dalam hal penerapan atau pewujudan akan firman yang didengarkannya. Secara gamblang, Yesus memberi penilaian bahwa orang yang pantas disebut bijaksana adalah orang yang mendengar dan melakukan firmanNya. Sebaliknya, orang yang bodoh adalah yang hanya mendengar firman, tetapi tidak melakukannya.

Tentu yang Yesus maksudkan di sini bukan hanya memberdayakan pendengarannya dan psikomotoriknya saja, tetapi yang memfungsikan seluruh kecerdasannya. Menurut ilmuwan, ada empat kecerdasan yang terdapat dalam diri manusia yaitu: kecerdasan fisik/tubuh, mental/intelektual, emosional dan kecerdasan spiritual/iman. Semua domain kecerdasan ini, dalam artian seluruh hidup diarahkan pada firman sehingga bertindak sesuai dengan maksud dan tujuan dari firman itu.

Firman Tuhan ini membuka pikiran kita, bahwa yang disebut orang yang bijaksana adalah mereka yang membangun hidupnya dan setia serta terus-menerus melakukan firman Tuhan.

Jadi, bukan soal sudah berapa banyak, berapa sering dan berapa dalam kita memahami firman, tetapi seberapa sering dan konsisten mewujudkan maksud kebenaran firman Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari. FirmanMu itu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku (Mzm 119:105).

Pdt. MIKHA YUDHISWARA